RELEVANSI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* DENGAN MATERI PEMBELAJARAN SAINS KELAS IV MI/SD

Oleh:

FINA WARDANI

NIM: 1420420003

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Konsentrasi Pendidikan Sains MI

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	: Fina Wardani, S.Si.
NIM	: 1420420003
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: PGMI
Konsentrasi	: Pendidikan Sains MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,

Fina Wardani, S.Si.
NIM: 1420510007

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	: Fina Wardani, S.Si.
NIM	: 1420420003
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: PGMI
Konsentrasi	: Pendidikan Sains MI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2016
Saya yang menyatakan,

Fina Wardani, S.Si
NIM: 1420420003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : RELEVANSI MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN MATERI PEMBELAJARAN SAINS KELAS IV MI/SD
Nama : Fina Wardani, S. Si.
NIM : 1420420003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains
Tanggal Ujian : 25 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 01 Agustus 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : RELEVANSI MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN MATERI PEMBELAJARAN SAINS KELAS IV MI/SD

Nama : Fina Wardani, S. Si.

NIM : 1420420003

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Sigit Purnama, M.Pd. ( )

Penguji : Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si. Ph.D ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 88/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada: Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RELEVANSI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* DENGAN MATERI PEMBELAJARAN SAINS KELAS IV MI/SD

Yang ditulis oleh:

Nama	: Fina Wardani S.Si.
NIM	: 1420420003
Jenjang	: Magister
Prodi	: PGMI
Konsentrasi	: Pendidkan Sains MI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2016
Pembimbing

Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP: 19800131 200801 1 002

MOTTO

"If light is in your heart, you will find the way home"

(Jalaludin Rumi)

"BE KIND WHENEVER POSSIBLE, IT'S ALWAYS POSSIBLE"

(DALAI LAMA)

PERSEMBAHAN

Untuk :

Almamaterku Pendidikan Sains MS

Program Studi Pascasarjana.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bapak, Ibu, dan saudara-saudaraku Tercinta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِيْن، الَّذِي حَبَانَا بِالْإِيْمَان واليقين. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِين، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِين، وَأَصْحَابِهِ الأَخْيَارِ أَجْمَعِين، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْن.

Puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT, karena dengan kuasa-Nya dan kehendak-Nya, penulis mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad.

Tesis ini penulis sadari banyak kekurangan yang harus diperbaiki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rof'ah, BSW, M.A. Ph.D. dan Dr. Ahmad Rafiq, M.A. Selaku Ketua dan Sekretaris Koordinator Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. Selaku dosen pembimbing, terima kasih atas masukan yang berupa kritik dan saran yang bersifat akademis terhadap tesis ini dan motivasi yang bersifat emosional terhadap diri penulis.
5. Segenap dosen pendidikan Sains MI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

6. Keluarga besar tata usaha dan karyawan Pascasarjana serta keluarga besar Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas kenyamanan dan kemudahan dalam studi yang telah terlewatkan dengan keberhasilan.
7. Kedua orang tua tercinta Ahmad Shodiq dan Juwairiyah, terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan serta do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman di Pendidikan Sains MI angkatan 2014 Rofita, Catur, Inggit, Besti, Ani, Rizka, Gunik, Aufa, Widya, Danar, Sulhan, Mahdi, Shihab, dan teman-teman lainnya yang telah banyak memberikan dukungan serta saran kepada penulis.

Sebagai penulis, tidak ada kalimat yang akan ditulis menjadi paragraf terakhir selain kepuasan dan kebanggaan ketika tulisannya selesai yang dikerjakan penuh dengan usaha keras dan keringat sekarang telah ada di tangan pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat terhadap sesama dan menjadi *amal jariah* yang tidak terputus-putus. Amin

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Penulis

Fina Wardani, S.Si

NIM. 1420420003

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 10 September 1987 No. 158 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Aliĭf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bă’	B	Be
ت	Tă’	T	Te
ث	Ṡă’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥă’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khă’	Kh	ka dan ha
د	Dăl	D	De
ذ	Żăl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ră’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣăd	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍăd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭă’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓă’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fă’	F	Ef
ق	Qăf	Q	Qi
ك	Kăf	K	Ka
ل	Lăm	L	‘el
م	Mĭm	M	‘em
ن	Nŭn	N	‘en
و	Wăwŭ	W	W
ه	Hă’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	yă’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعّد دة	Ditulis	*Muta’addidah*

عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	*ḥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang *'al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karămah al-auliyă’*

3. Bila *ta’ Marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah, kasrah* dan *dammah* ditulis *t* atau *h*

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakăh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis	*A*
		Ditulis	*fa'ala*
ذكر	kasrah	Ditulis	*i*
		Ditulis	*Żukira*
يذهب	Dammah	Ditulis	*U*

		Ditulis	*Yażhabu*

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	Ditulis	*Ă*
	جاهلية	Ditulis	*Jăhiliyah*
2.	fathah + ya' mati	Ditulis	Ă
	تنسى	Ditulis	*tansă*
3.	kasrah + ya' mati	Ditulis	Ĭ
	كريم	Ditulis	*Karĭm*
4.	dammah + wawu mati	Ditulis	*Ŭ*
	فروض	Ditulis	*fur ŭḍ*

F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2.	fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعد ت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *"I"*

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ăn*
القياس	Ditulis	*al-Qiyăs*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *"l*" (el) nya.

السماء	Ditulis	*as-Samă'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	*żawI al-furŭḍ*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN BEBAS PLAGIASI iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN NOTA DINAS vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

ABSTRAK xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Kajian Pustaka 9

E. Kerangka Teoritik 12

F. Metode Penelitian 18

G. Sistematika Pembahasan 29

BAB II MATERI PEMBELAJARAN SAINS SD/MI DALAM *YOUTUBE*

A. Media Pembelajaran 31
B. Internet 35
C. *Youtube*
   1. Sejarah *Youtube* 40
   2. Perkembangan *Youtube* 43
   3. Manfaat *Youtube* bagi Pendidikan 46
   4. Video Pendidikan dalam *Youtube* 53
D. Video Materi Pembelajaran Sains Kelas IV dalam *Youtube*
   1. Rangka Manusia 58
   2. Daur Hidup Hewan 64

BAB III MATERI PELAJARAN SAINS MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM KURIKULUM 2013

A. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 70
B. Struktur Kurikulum 73
C. Beban Belajar 74
D. Kurikulum Materi Sains
   1. Urgensi Pendidikan Sains di SD/MI 75
   2. Tujuan Pendidikan Sains di SD/MI 77
   3. Ruang lingkup Pendidikan Sains di SD/MI 78
   4. Perkembangan Materi Pembelajaran Sains di SD/MI 78
E. Standar Kompetensi
   1. Standar Kompetensi Lulusan 80
   2. Kompetens inti 81
   3. Kompetensi Dasar 82
   4. Indikator 87
F. Bahan Ajar Mata Pelajaran Sains Kelas IV SD/MI
   1. Rangka Manusia 89

2. Daur Hidup Hewan 95

BAB IV RELEVANSI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA SOSIAL DENGAN MATERI PEMBELAJARAN SAINS KELAS IV SD/MI

A. Analisisis Situs *Youtube* Penyedia Materi Pembelajaran SD/MI

1. Pemrosesan Gambar (*Imaging Processing*) 103
2. Kebahasaan (*Language*) 114
3. Informasi yang Diberikan (*Information Retrieval*) 118
4. *Audio Processing* 120
5. Statistika 122
6. Psikologi 123

B. Kualitas Video Materi Pembelajaran Sains *Youtube*

1. Pemrosesan Gambar (*Imaging Processing*) 129
2. Kebahasaan (*Language*) 132
3. Informasi yang Diberikan (*Information Retrieval*) 133
4. Pemrosesan Audio (*Audio Processing)* 135
5. Statistika 137
6. Psikologi 139

C. Koreksi Terhadap Isi Situs *Youtube* Penyedia Materi Pembelajaran SD/MI

1. Kelebihan Video 140
2. Kekurangan Video 142

D. Saran Perbaikan 144

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 148

B. Saran 150

DAFTAR PUSTAKA 151

LAMPIRAN 156

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Singkatan Organisasi dalam Internet 31

Tabel 3.1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 65

Tabel 3.2 Alur Pembagian Waktu Kurikulum 2013 67

Tabel 3.3 Standar Kompetensi Lulusan SD/MI 73

Tabel 3.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SDMI 78

Tabel 3.5 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI..... 79

Tabel 3.6 Indikator Pelajaran Sains SD/MI 80

Tabel 4.1 Penilaian dan Nilai Angka 121

Tabel 4.2 Penilaian dan Nilai Angka Pemrosesan Gambar 123

Tabel 4.3 Penilaian dan Nilai Angka Kebahasaan 124

Tabel 4.4 Penilaian dan Nilai Angka Informas yang Diberikan 126

Tabel 4.5 Penilaian dan Nilai Angka Pemrosesan Audio 128

Tabel 4.6 Penilaian dan Nilai Angka Psikologi 131

Tabel 4.7 Kelebihan Video Rangka Manusia dan Daur Hidup Hewan 133

Tabel 4.8 Kekurangan Video Rangka Manusia dan Daur Hidup Hewan 135

Tabel 4.9 Saran Perbaikan Video Rangka Manusia dan Daur Hidup Hewan.....136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Langkah pencarian Data dalam Internet..... 22

Gambar 1.2 Unsur Analisi Konten Video 27

Gambar 2.1 Contoh Penjabaran Alamat Email 31

Gambar 2.2 Tampilan Beranda Laman *Youtube* 53

Gambar 2.3 Tampilan Laman *Youtube* dengan Kata Kunci Video Pembelajaran Rangka Manusia 54

Gambar 2.4 Tampilan Laman *Youtube* Video Pembelajaran Rangka Manusia .. 54

Gambar 2.5 Tampilan Beranda Laman *Youtube* 58

Gambar 2.6 Tampilan Laman *Youtube* dengan Kata Kunci Daur Hidup Hewan 59

Gambar 2.7 Tampilan Laman *Youtube* Video Pembelajaran Daur Hidup Hewan 60

Gambar 3.1 Alur Perubahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional... ... 64

Gambar 3.2 Peta Konsep Pengajaran 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran Tabel Penilaian Pemrosesan Gambar	154
Lampiran 2	Lampiran Tabel Penilaian Kebahasaan.....	164
Lampiran 3	Lampiran Tabel Penilaian Informasi yang Diberikan.....	167
Lampiran 4	Lampiran Tabel Penilaian Pemrosesan Audio	169
Lampiran 5	Lampiran Tabel Penilaian Statistika	171
Lampiran 6	Lampiran Tabel Penilaian Psikologi	173

ABSTRAK

Fenomena materi pembelajaran sains yang diunggah di media sosial khususnya *Youtube* tidak dapat dibendung lagi. Di sisi lain, pemerintah telah menetapkan standar materi pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum 2013 mengharapkan siswa pada tingkat pendidikan MI/SD mampu memiliki tiga aspek kompetensi lulusan, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Realitas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat menawarkan berbagai informasi bagi dunia pendidikan. Berbagai materi sains yang dituangkan dalam video-video *Youtube* memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan jika ada informasi tentang materi pendidikan yang tidak sesuai dengan standar materi pembelajaran yang dibuat pemerintah. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran Sains MI/SD dalam *Youtube* belum melalui proses standarisasi, sebagaimana yang berlaku pada materi pembelajaran dalam buku cetak. Penelitian ini menggunakan teori *Video Content Analysis* yang dikembangkan oleh Alan Handalic, sebuah konsep analisis video yang menggabungkan beberapa pendekatan keilmuan. Proses analisis video dilakukan pada dua sampel video dari *Youtube* tentang rangka manusia dan daur hidup hewan. Kedua video dianalisis dari sisi pemrosesan gambar (*image prossesing*), kebahasaan (*language*), informasi yang diberikan (*information retriveal*), *audio processing*, statistika dan Psikologi. Langkah-langkah tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang lebih komperhensif. Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan pertama, terdapat banyak materi pembelajaran sains kelas IV SD/MI dalam media sosial *Youtube*, akan tetapi beberapa video belum melewati tahap penilaian (*assessment*) sebagai tahapan uji kelayakan materi pembelajaran. Kedua, materi pembelajaran sains dalam Kurikulum 2013 disusun untuk meningkatkan kesadaran sains peserta didik MI/SD. Ketiga, video *Youtube* relevan digunakan sebagai materi pembelajaran, akan tetapi perlu dilakukan perbaikan pada beberapa bagian. Pengunaan video *Youtube* dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sekunder kelas IV MI/SD, sehingga dalam penggunaannya harus senantiasa disertai materi pembelajaran primer yang berasal dari buku-buku pelajaran yang terstandarisasi dan menggunakan kurikulum yang berlaku seperti Kurikulum 2013.

Kata Kunci: Media Sosial, *Youtube*, dan Sains

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses kehidupan manusia yang berlangsung secara terus menerus seumur hidup. Hasil dari proses belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagaimana yang dijelaskan oleh Arif S. dan Sadiman dkk dalam buku Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Perkembangannya. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian. Pembelajaran juga merupakan proses preskripsi yang menguraikan bagaimana sesuatu hendaknya diajarkan sehingga mudah dijangkau dan bermanfaat bagi peserta didik. Secara sederhana dalam proses pembelajaran terdapat tiga komponen utama, yaitu guru, peserta didik, dan bahan ajar. Ketiga komponen tersebut harus dipersiapkan secara baik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.[1]

Informasi yang didapat melalui penginderaan dari lingkungan ditambah pengalaman-pengalaman yang diperoleh sebelum proses pembelajaran akan sangat membantu peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap suatu

[1]Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 92.

permasalahan. Hal itu menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman akan memperkaya perbendaharaan dalam benak peserta didik dan memperkuat daya persepsinya.[2] Media Pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman mengalami perkembangan dan penyempurnaan secara *continue.* Perkembangan ini sejalan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Pada zaman dahulu manusia merasa cukup jika belajar hanya melalui media buku teks dan ceramah dari guru, tetapi saat ini hal tersebut dirasa sangat kurang. Hal tersebut karena banyak informasi dari berbagai sumber dan media, dan tidak sebanding dengan kemampuan guru dan buku teks. Berbagai bentuk media pembelajaran yang melibatkan unsur audio dan visual dirasa lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang mempunyai arti perantara atau pengantar.[3] Miarso mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar.Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dijadikan perantara atau alat untuk menyampaikan maksud tertentu.

---

[2] Darwanto, *Televisi sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.100.

[3] Muhammad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:Akademia Permata, 2013), hlm.5.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyaluran pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menstimulan pikiran, perasaan, perhatian,dan minat, serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.[4] Sebagai pembawa pesan,media pembelajaran tidak hanya digunakan oleh guru, tetapi dapat diakses juga dengan mudah oleh peserta didik. Sehingga media pembelajaran dapat memberikan informasi yang teliti, jelas, dan menarik serta mengantarkan pesan secara benar sesuai yang diinginkan pengantar pesan.

Berdasarkan perkembangannya, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok. Pertama, media hasil media cetak. Kedua, media hasil teknologi *audio-visual*. Ketiga, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. Dan keempat, media hasil gabungan media cetak dan komputer. Beberapa kategori media pembelajaran diatas mengalami perkembangan yang pesat. Popularitas internet saat ini kian pesat, sehingga tidak jarang materi media pembelajaran merujuk internet. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menjadiinstrumen dan sarana bagi kegiatan pendidikan. Berikut ini kedudukan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan.

1. Mempermudah kerja sama antara pakar dan peserta didik, menghilangkan batas ruang, jarak, dan waktu.
2. *Sharing information*, sehingga hasil penulisan dapat digunakan bersama-sama dan mempercepat pengembangan ilmu pengetahuan.

[4] Arif S. dan Sadiman dkk, *Media Pendidikan*... hlm.6.

3. *Virtual university*, menyediakan pendidikan yang dapat diakses oleh banyak pihak.[5]

Manfaat lain dari teknologi informasi dan komunikasi bagi pendidikan diantaranya adalahakses ke perpustakaan, akses ke pakar, pembelajaran secara *online*, menyediakan layanan informasi akademik suatu institusi pendidikan dan menyediakan fasilitas mesin pencari data.[6]Beberapa kendala yang ada di Indonesia, menyebabkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan internet belum digunakan secara optimal. Kesiapan pemerintah Indonesia masih perlu dipertanyakan dalam hal ini, salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, proses transformasi teknologi, infrastruktur komunikasi, dan perangkat hukum yang mengaturnya.

Internet memberikan kemudahan dalam mengembangan beberapa media sosial modern, seperti jejaring *Facebook*, *Twiter*, *Whatsup*, *Youtube* dan lain-lain. Salah satu media sosial yang menyediakan media pembelajaran hasil *audio visual*adalah *Youtube*. Beberapa penyedia video dalam *Youtube* secara khusus memberikn sebuah materi-materi sains. Video dalam *Youtube* mengambarkan materi pelajaran, tutorial, percobaan dan perkembangan sains. Setiap individu bebas membagikan video-video yang berkaitan dengan sains khususnya, tanpa menilai isi materi video yang diunggah. Sisi positif dari fenomena video *Youtube* adalah memberikan referensi dan inovasi bagi civitas pendidikan, tetapi isi materi

[5]Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.5.
[6]*Ibid*, hlm.5.

video yang tidak sesuai dengan fakta sains akan memberikan sebuah informasi yang salah.

Bahan pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.Sedangkan menurut Suharsimi bahan ajar merupakan komponen inti yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran.[7] Materi pembelajaran Sains di MI/SD saat ini menuntut peserta didik agar berpikir aktif dan kreatif dalam mencari, memilih, dan menyimpulkan informasi yang menjadi kebutuhan mereka. Peserta didikmulai dikenalkan dengan media-media teknologi informasi dan komunikasi modern, akses penggunaannya juga terbuka dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan kedudukan media dalam pembelajaran sebagai alat bantu, alat penyalur pesan, alat penguatan (*reinforcement*) dan mewakili guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti.[8]

Fenomena materi pembelajaran sains yang diunggah di media sosial khususnya *Youtube* tidak dapat dibendung lagi. Disisi lain pemerintah melalui Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah telah memberikan standar materi pembelajaran. Pemerintah memberikan landasan yuridis mengenai kompetensi lulusan yang harus dicapai seorang peserta didik denagn UU No. 30 tahun 2003

---

[7]Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 23.

[8] Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.27.

tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan Standar Nasional yang telah disepakati.[9]

Pemerintah melalui Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 mengharapkan peserta didik yang cakap dan mampu untuk menyelesaikan masalah baik bidang sosial, keagamaan maupun bidang kognitif pengetahuan. Untuk tingkat SD peserta didik diharapkan mampu memiliki tiga aspek kompetensi lulusan, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Peserta didik diharapkan memiliki sikap sebagai seorang yang beriman dan bertanggungjawab dalam kehidupan sosial, memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah, serta memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang terjadi.[10]Kompetensi ini tidak akan dicapai peserta didik tanpa kegiatan pembelajaran bersinergi antara semua komponen yang terkait dalam bidang pendidikan, baik pelaku, pengawas maupun evaluator dalam bidang pendidikan.

Realitas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat menawarkan berbagai informasi bagi dunia pendidikan, khususnya menjadi media pembelajaran materi sains melalui video-video *Youtube*. Berbagai materi sains

[9] UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35

[10] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013

yang dituangkan dalam video-video *Youtube* memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan jika ada informasi tentang materi pendidikan yang tidak sesuai dengan standar materi pembelajaran kurikulum 2013.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukanpenulisan tentang materi pembelajaran dalam media sosial *Youtube*dan relevansinya dengan materi pembelajaran sains SD/MI standar Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah.Materi pembelajaran yang akan diteliti adalah materi Sains semester ganjil kelas IV SD/MI.Objek penulisan ini dipilih karena materi ini lebih sulit dipahami jika hanya mengandalkan ceramah dan buku tanpa praktek langsung, hal ini tidak terlepas dari konsep baru yang dikenalkan kepada peserta didik yang bersifat abstrak sehingga harus disertai media selain ceramah dan buku teks.[11]Penulisan ini akan melihat relevansi materi pembelajaran kelas IV SD/MI yang digambarkan dalam *Youtube* dengan Kurikulum 2013.

[11] Rodriguez, A. J. Sociocultural constructivism, courage, and the researcher's gaze: Redefining our roles as cultural warriors for social change. In A. C. Barton & M. D. Osborne (Eds.), *Teaching science in diverse settings: Marginalized discourses and classroom practice* (pp. 325-350). New York: Peter Lang. 2001. Dalam Vinta A. Tiarani. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasardalamhttp://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMBELAJARAN%20IPA%20di%20SEKOLAH%20DASAR(pdf) diakses tanggal 21 Februari 2015 pukul 13.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi materi pembelajaran Sains SD/MI Kelas IVsemester genap yang terdapat dalam video*Youtube*?
2. Bagaimana relevansi video pada media *Youtube* dengan materi pembelajaran Sains SD/MI Kelas IV semester genap menurut Kurikulum 2013?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah:

a. Untuk mengetahui isi materi pembelajaran Sains SD/MI Kelas IV yang terdapat dalam situs *Youtube.*
b. Mengetahui relevansi video pada media pembelajaran yang ada pada situs *Youtube* dengan materi pembelajaran Sains SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013.

2. Kegunaan Penulisan

a. Sebagai bahan referensi akademik untuk lembaga mengenai relevansi media pembelajaran *Youtube* dengan Sains MI/ SD semester genap standar Kurikulum 2013.
b. Memberi wahana berpikir yang efektif bagi almamater yaitu sebagai referensi kepustakaan UIN Sunan Kalijaga.

D. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penulisan ini telah ada beberapa penulisan yang pernah dilakukan diantaranya yaitu:

1. Tesis dari Irma Wulan Peafita berjudul ”*Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (IPA) di SMAN I Prambanan Sleman*” tahun 2012. Penulisan ini menyimpulkan bahwa bentuk media pembelajaran internet di SMAN 1 Prambanan adalah *Web Enhanced Course*, keberadaan nternet mempermudah guru dalam melakukan proses belajar-mengajar dan peserta didik lebih menyukai penggunaan media internet karena lebih *up date* dengan perkembangan informasi terbaru.[12]
2. Tesis dari Efi Nurjannah berjudul ”*Pengembangan Permainan Sumandu Sebagai Media Pembelajaran Bagi Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini di TK Darussalam Plus*” tahun 2015.Tahapan penulisan ini meliputi perencanaan, desain dan pengembangan. Penulis Menyimpulkan bahwa permaianan Sumandu memenuhi persyaratan sebagai bahan media pembelajaran, setelah melakukan tiga tahapan pengujian. Pernyataan ini juga didukung oleh respon dan penilaian dari responder serta *User* (pengguna).[13]

---

[12]Irma Wulan Peafita, *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (IPA) di SMAN I Prambanan Sleman* (Yogyakarta: Pedidikan Agama Islam UIN SUKA, 2012), hlm.vii.

[13]Efi Nurjannah, Tesis, *Pengembangan Permaianan Sumandu Sebagai Media Pembelajaran Bagi Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini di TK Darussalam Plus* (Yogyakarta: PGRA Pascasarjana UIN SUKA, 2015),hlm.151-153.

3. Tesis dari Daluti Delimanugari berjudul ”*Pengembangan Media permainan Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta didik MI/SD di Gunung Kidul*” tahun 2015.Penulisan Menjelaskan media yang dimaksud adalah permainan Petir Pelangi dan Monopoli IPA kelas IV pada Bab perubahan kenampakan Bumi dan Benda langit yang dibuat dengan *Paint*. Selanjutnya, hasil validasi dari ahli materi dan media menyebutkan bahwa media permainan tersebut layak dan baik digunakan sebagai media pembelajaran.[14]
4. Tesis dari Annisa Nurul Hidayah berjudul ”*Pengembangan Modul Quantum Learning Berbasis Islam-Sains dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di MI Al-Iman Tempel ”* tahun 2015. Penulisan ini dilakukan dengan metode R&D (*Research and Development.*Penulisan ini juga menghasilkan kesimpulan bahwa Modul Quantum Learning layak digunakan sebagai media pembelajaran, sesuai dengan penulisan ahli materi dan responder.[15] Validasi media dinilai oleh dosen, ahli materi, dan ahli media.
5. Tesis dari Ayu Nur Swani berjudul ”*Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 10 Bandar Lampung*” tahun 2015. Penulisan ini menyimpulkan bahwa di Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri

[14]Daluti Delimanugari, Tesis, *Pengembangan Media permaianan Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta didik MI/SD di Gunung Kidul* (Yogyakarta: PGMI Pascasarjana UIN SUKA),hlm. 136-137.

[15]Annisa Nurul Hidayah, Tesis, *Pengembangan Modul Quantum Learning Berbasis Islam-Sains dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di MI Al-Iman Tempel* (Yogyakarta: PGMI Pascasarjana UIN SUKA),hlm.xxi.

(MIN) 10 Bandar Lampung mencakup aspek-aspek kecakapan yang akan dikembangkan, diupayakan tercapai bersamaan dengan kecakapan yang dicapai dari kecakapan subtansi pokok bahasan pelajaran IPA. Implementasipendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 10 Bandar Lampung sesuai dengan tingkat fisiologis dan psikologis peserta didik pada tingkatan MI.

6. Tesis Suparlan berjudul *"Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Demangan Baru Yogyakarta*" menjelaskan implementasinya di lapangan. Hasil dari penulisan ini adalah guru telah mengetahui konsep pendekatan saintifik kurikulum bagi peserta didik, pendekatan tersebut telah diimplementasikan di SD dan pengimplentasian mengalami kendala yaitu kendala waktu dan biaya.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka tersebut penulis beranggapan bahwa belum ada penulisan yang berfokus pada isi dari konten media sosial khususnya *Youtube* dan relevansinya dengan materi sains SD/MI standar yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah sehingga penulisan ini bersifat melengkapi dan menambah informasi tentang hal tersebut dalam dunia pendidikan.

E. Kerangka Teoritik

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dari proses pembelajaran karena media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran, selain dari ceramah guru. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menjadikan peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan lebih baik.

Dilihat dari perkembangannya, media pada mulanya dianggap sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Alat bantu yang dipakai bisa berupa visual dalam bentuk gambar, model, objek dan alat-alat lain yang memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik.[16] Berikut ini pengertian media pembelajaran dari beberapa ahli:

a. Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat sehingga dapat dipergunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar-mengajar kata media pembelajaran sering digantikan dengan istilah-istilah seperti: bahan pembelajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar

[16]Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan...* hlm.7.

(*audio-visual communication*), alat peraga pandangan (*visual education*), alat peraga dan media penjelas.[17]

b. AECT (*Assosiation for Educational Communication and Technology*) menyatakan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.

c. Gerlach dan Ely menjelaskan menjelaskan pula bahwa media merupakan grafik, fotografi, elektronik dan alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan dan visual.[18]

Sedangkan fungsi media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:[19]

a. Membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.

b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit).

c. Menarik perhatian peserta didik lebih besar (proses pembelajaran tidak membosankan).

d. Semua indera peserta didik dapat diaktifkan, kelemahan satu indera dapat dilengkapi dengan indera lainnya.

e. Lebih menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.

f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realititasnya.

---

[17]Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran…* hlm.9.

[18] Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 164.

[19]Asnawir. M. Basyirudin Usman, *Media Pebelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.24-25.

Sedangkan, Levied an Lentz menjelaskan empat fungsi media khususnya media visual yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran diantaranya:

a. Fungsi Atensi, merupakan inti dari media visual untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik dalam berkonsentrasi memperhatikan isi pembelajaran.
b. Fungsi Afektif, dapat dilihat dari ketertarikan peserta didik ketika membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik.
c. Fungsi Kognitif, fungsi ini dapat terlihat dari temuan-temuan penulisan yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian. Tujuan dalam hal ini untuk memahami dan meningkatkan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
d. Fungsi Kompensatoris, fungsi ini terlihat dari hasil penulisan bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkan kembali.

Manfaat media pembelajaran menurut Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik.

b. Bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih difahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

c. Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar di setiap jam pelajaran sekolah.

d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

2. Internet dan *Youtube*

Internet sebagai alat media sosial merupakan salah satu sumber informasi yang sangat besar. Namun hal tersebut bergantung pada pengguna internet mengenai apa yang ingin dicari dari beranekaragam informasi yang tersedia. Dengan ditemukannya mesin pencari (*search engine*) seperti *yahoo*dan*google* maka hal tersebut semakin mudah untuk dilakukan karena pengguna internet dapat menyoroti kata-kata yang diinginkan dengan menggunakan *mouse* komputer dan berhubungan dengan rangkaian halaman-halaman lain yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan dari internet. Keterbatasan dari

internet hanyalah faktor lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengunduh informasi dari internet ke komputer pengguna.[20]

Perkembangan media sosial yang begitu cepat sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Banyak media sosial yang menawarkan informasi berkaitan dengan materi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Setiap orang dapat mengakses media sosial dengan mudah dan murah sehingga setiap orang dapat mengunduh ataupun mengunggah berbagai informasi termasuk materi-materi pembelajaran sains tingkat SD/MI. Karena kemudahan akses ini justru menimbulkan beberapa permasalahan karena setiap orang dapat memasukkan konten materi yang kadang kurang sesuai dengan usia maupun materi standar SD/MI yang diatur dalamKurikulum 2013.Pengertian internet menurut beberapa ahli diantaranya sebagai berikut:

a. Budi Sutedjo Dharma Oetomo, internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh daerah.[21]
b. Abdul Kadir, internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru

[20] Michael Bland dkk, *Seri Praktik PR: Hubungan Media yang Efektif*. Terj. Syahrul. Yogyakarta: Erlangga, 2001), hlm. 33.

[21]Budi Sutedjo Dharma Oetomo,*E-Education: Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan* (Yogyakarta: Andi,2007),hlm.52.

duniadan tak terikat pada satu organisasipun. Siapa saja dapat tergabung dalam internet.[22]

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawanPayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.Semenjak itu *Youtube* berkembang sangat pesat dan didaulat sebagai salah satu *website* yang paling cepat berkembang di dunia.Bahkan saat itu *Youtube* berada di peringkat 5 situs teramai di dunia versi Alexa, mengalahkan *MySpace* yang sudah berdiri jauh sebelum *Youtube*.Tidak lama berselang, akhirnya *Youtube* diambil-alih oleh *Google* dengan nilai yang sangat fantastis yakni 1,65 miliar dolar pada 9 Oktober 2006. *Google* pula yang membuat*Youtube* akhirnya semakin melejit hingga seperti sekarang.

Keberadaan internet-sebagai sumber penyedia informasi-pun menjadi sumber ketiga setelah guru dan buku teks.Beberapa video dalam *Youtube* memberikan beberapa materi pembelajaran di sekolah. Hal ini menjadi wadah media pembelajaran yang mulai meningkat popularitasnya akhir-akhir ini, akan tetapi belum adanya otoritas yang memberikan penilaian terhadap isi

[22] Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005),hlm.538.

materi dalam video *Youtube* menimbulkan sebuah permasalahan baru. Isi materi video yang belum mendapatkan penilaian akan memberikan kerancuan dan bias bagi pemahaman peserta didik.

F. Metode Penulisan

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menekankan pada studi kasus video dalam laman *Youtube*. Pendekatan kualitatif merupakan strategi penulisan, di mana di dalamnya penulis menyelidik secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan penulis mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.[23] Sangat penting dalam penulisan penulisan kualitatif, penulis mendeskripsikan topik atau tema secara detail, dan menyebutkan beberapa isu atau fokus pada isu tunggal.[24]

Adapun strategi yang digunakan dalam melaksanakan penulisan, penulis menggunakan metode kajian analisis isi (*video content analysis*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu jenis penulisan yang mempunyai karakteristik lebih tertarik terhadap fenomena-fenomena sosial dan budaya yang berlangsung secara alamiah.[25] Sedangkan menurut Sugiyono, penulisan kualitatif digunakan dalam meneliti pada kondisi objek alamiah,

---

[23] John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 20.

[24] John W. Creswell, *Penulisan Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 174.

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 20.

dimana penulisan merupakan elemen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penulisan kualitatif lebih menekankan pada makna atau gejala tertentu.[26]

Sedangkan penulisan lapangan atau studi kasus adalah suatu penulisan yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap sesuatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Didalam penulisan ini, penulis akan menganalisfenomena audio-visualisasi materi pembelajaran sains untuk kelas IV SD/MI di *Youtube*, kemudian penulis akan menilai relevansi antara materi pembelajaran yang ada di *Youtube*dengan standar materi pembelajaran Kurikulum 2013.

Peran penulis dalam penulisan ini adalah melihat materi semester genap Sains kelas IV SD/MI, penulis juga akan menganalisis secara mendalam relevansinya dengan materi serupa dalam standar Kurikulum 2013.

Berbagai langkah-langkah dalam metode penulisan akan dilakukan penulis dengan penuh ketelitian dan komprehensif. Penulis akan senantiasa menyesuaikan kebutuhan penulisan, sehingga nantinya penulis berharap penulisan ini akan memberikan kontribusi pada dunia pendidikan Indonesia.

1. Objek Penulisan

Objek penulisan yang penulis pilih adalah beberapa sumber materi pembelajaran semester genap sains kelas IV SD/MIyang ada di situs media sosial *Youtube*. Penulis membatasi sumber pembelajaran dari *Youtube*yang

[26] Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1.

berbahasa Indonesia karena diasumsikan peserta didik lebih menyukai dan memahami situs *Youtube* yang berbahasa Indonesia daripada yang berbahasa asing. Objek penulisan dibatasi pada hasil pencarian di laman *Youtube* dengan kata kunci materi semester genap Sains SD/MI yaituRangka Manusia *(Human Skeleton)*dan Daur Hidup Hewan *(Animal's Life Cycle)*.[27]

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penulisan kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan data-data lainya.[28] Berdasarkan peryataan tersebut, penulis membagi beberapa sumber data sebagai berikut:

a. Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari informan dan menjadi bahan penulisan utama. Didalam penulisan meliputi video tentang materi Sains kelas IV dalam *Youtube* dan standar materi Sains kelas IV Kurikulum 2013.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari video tentang materi Sains kelas IV non-*Youtube* seperti dalam www.inibudi.org, dokumen, laporan serta materi lainya yang memiliki relevansi dengan penulisan yang

[27] Puti Damayanti dkk, *IPA Kelas 4: Alam Sekitar Kita* (Surabaya: Yudistira,2010),hlm.ix-x.
[28]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2005), hlm.55.

dilakukan.[29]Data sekunder dalam penulisan ini adalah buku-buku, artikel, sumber informasi yang berkaitan dengan materi sains kelas IV.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan dapat dikatakan absah jika data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Untuk mendapatkan data yang valid diperlukan metodologi yang tepat untuk mengumpulkannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan adalah:

a. Metode Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa metode dokumenter merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-cacatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[30]Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh penulis untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku, laporan, arsip, majalah dan sebagainya.

[29] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm.85.

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hlm.156.

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pencarian data dalam internet:[31]

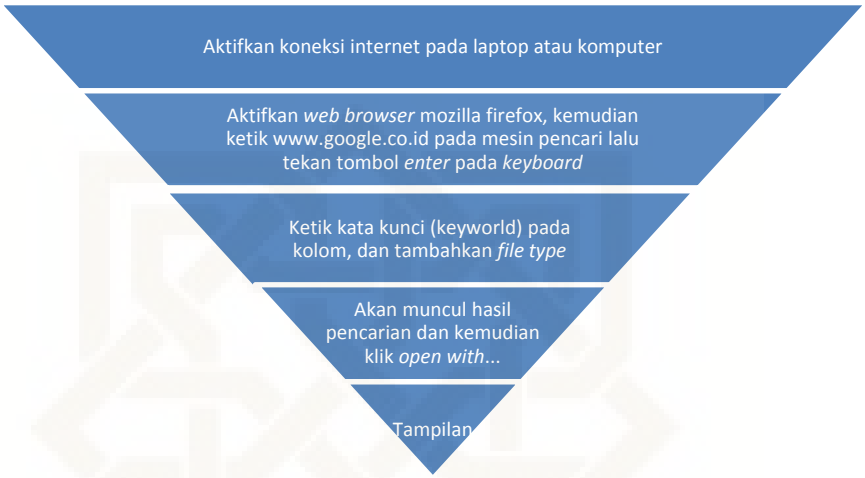

Gambar 1.1 Langkah Pencarian Data dalam lnternet

Dari konsep diatas, berikut ini langkah-langkah penulis dalam mendokumentasikan objek penulisan:

1) Mengakifkan koneksi internet kemudian mengaktifkan *web browser* mozilla firefox, kemudian menuliskan *www.Youtube.com*
2) Setelah masuk kedalam situs *Youtube*, penulis mengetik kata kunci *(key word)* video pembelajaran rangka manusia. Setelah memasukkan kata kunci tersebut, ditemukan 2390 video tentang video pembelajaran rangka manusia dalam *Youtube*.Sedangkanpada materi pembelajaran daur hidup hewan, penulis menggunakan kata kunci (*keyword*) daur

[31]Erlina dan Irma Murti KA, *Membuat Media Mengajar Visual* (Jakarta: Airlangga, 2013),hlm.106-109.

hidup hewan. Setelah memasukkan kata kunci tersebut, ditemukan 2180 video tentang daur hidup hewan dalam situs *Youtube*.

3) Penulis kemudian memilih satu video dalam *Youtube* yang sesuai dengan masing-masing kata kunci, videoyang dipilih penulis merupakan video yang berada pada posisi paling atas pencarian dan memiliki jumlah penonton (*viewer*) banyak pertanggal pengunggahan masing-masing video. Video yang berada pada posisi paling atas pencarian merupakan video yang paling sesuai dengan kata kunci yang digunakan penulis. Sedangkan jumlah penonton (*viewer*) menunjukkan bahwa video tersebut telah banyak dilihat, sehingga proses penilaian video tersebut menjadi lebih urgen dilakukan.
4) Pada video tentang rangka manusia, penulis memilih video yangdiunggah pada tanggal 25 Agustus 2015 olehTata Durahim. dengan durasi video selama 6 menit 29 detik. Video ini telah ditonton oleh 10.173 penonton, 20 orang menyukai (*like*) postingan tersersebut, hasil ini didapat ketika diunduh tanggal 4 Maret 2016. Tidak ada *coment* dalam video tersebut. Video ini dipilih karena berada pada posisi paling atas pencarian, dan merupakan video yang paling sesuai dengan kata kunci yang digunakan penulis. Serta jumlah penonton (*viewer*) yang banyak, sehingga proses penilaian video tersebut menjadi lebih urgen dilakukan.

5) Video *Youtube* yang kedua tentang daur hidup hewan yang diunggah oleh Didin A. Samitra, video ini dibuat pada 25 Agustus 2011. Video ini telah ditonton oleh 39.776 *viewer*, dengan durasi waktu 7 menit 53 detik. Video ini dipilih karena berada pada posisi paling atas pencarian, dan merupakan video yang paling sesuai dengan kata kunci yang digunakan penulis. Serta jumlah penonton (*viewer*) yang banyak, sehingga proses penilaian video tersebut menjadi lebih urgen dilakukan.
6) Hasil pencarian muncul dan kemudianmengklik *open with*, hasil pencarian masing-masing video*Youtube* akan diunduh menggunakan *Id.Save.net*pada tanggal8 Februari 2016
7) Hasil proses pengunduhan kemudian dikumpulkan menjadi satu dan diteliti menggunakan pendekatan *videocontent analysis*.

b. Metode Observasi

Menurut Arikunto metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan sebagai instrumen yang dilengkapi dengan format.Menurut Hadi, observasi bisa diartikan seagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki dalam arti luas dan tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Berpijak dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengamatan untuk mendapatkan

data dari fenomena-fenomena yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung.

Data yang didapat melalui observasi meliputi rincian tentang kegiatan perilaku tindakan oang-orang serta keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian pengalaman manusia yang diamati dalam kegiatan tersebut.[32] Dalam penulisan ini penulis menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Dimana penulis hadir ditempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[33]Penulisakan melihat materi sains kelas IV SD/MI di *Youtube* menggunakan kata kunci, hingga dapat mengambil beberapa video yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan penulis.

4. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan senantiasa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[34]

---

[32]Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penulisan Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta:Kencana, 2007), hlm. 66.

[33]Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2010),hlm.66.

[34]*Ibid*, hlm.158.

Video*Youtube* tentang rangka manusia yang dipilih adalah video yang diunggah pada tanggal 25 Agustus 2015 olehTata Durahim, durasi videotersebut selama 6 menit 29 detik. Video ini telah ditonton oleh 10.173 penonton, 20 orang menyukai (*like*) video tersebut, hasil ini didapat ketika diunduh tanggal 4 Maret 2016. Video *Youtube* yang kedua tentang daur hidup hewan yang diunggah oleh Didin A. Samitra, video dibuat pada tanggal 25 Agustus 2011.

Video tersebut telah ditonton oleh 39.776 *viewer* dengan durasi waktu 7 menit 53 detik,51 *like*dan dua*dislike* dengan sembilan komentar. Video-video tersebut dipilih karena berada pada posisi paling atas pencarian, dan merupakan video yang paling sesuai dengan kata kunci yang digunakan penulis, serta jumlah penonton (*viewer*) yang banyak, sehingga proses penilaian video tersebut menjadi lebih urgen dilakukan.

Berikut ini merupakan area kegunaan penulisan analisis isi video (*video content analysis)* dan kontribusinya untuk penulisan dalam berbagai bidang.[35]

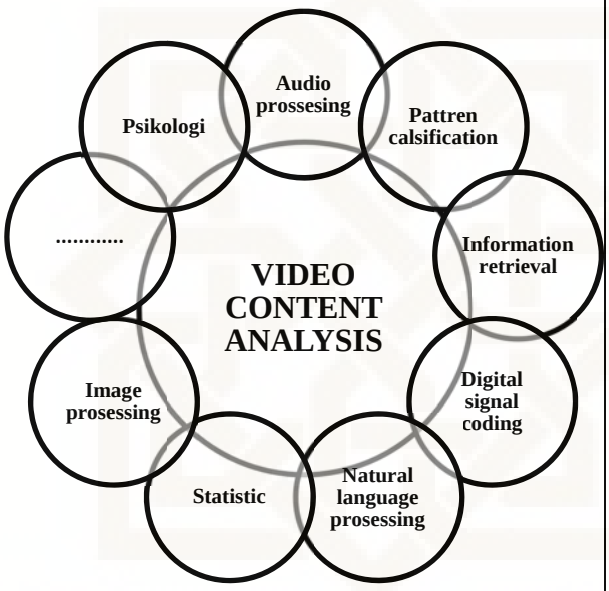

1. Pemrosesan Gambar (*Image Processing*)
2. Kebahasaan (*Natural Language Processing*)
3. Informasi yang diberikan (*Information Retrieval*)
4. Pemrosesan Audio (*Audio Processing*)
5. Statistika (*Statistic*)
6. Psikologi
7. *Pattren Calsification*, dan
8. *Digital Signal Coding*[36]
9. ……[37]

Gambar 1.2 Unsur Analisis Konten Video

[35]Alan Handalic, *Content Based-Analysis of Digital Video* (Boston: Kluiwer Academic Publisher, 2004), hlm. 6.

[36] Penilaian *digital signal coding* atau poin ke-7 dan *pattern calsification* atau poin ke-8 tidak digunakan dalam penulisan ini karena penulis fokus pada penulisan isi video, bukan pada proses*coding* dan *pattern* video yang lebih dekat dengan penulisan teknik informatika.

[37] Beberapa pendekatan lain dapat ditambahkan serta digunakan dalam langkah penelitian analisis isi video (*video content analysis)*, sejauh relevan dan memenuhi standar akademis.

Dengan demikian penulis tidak hanya menafsirkan data tetapi mampu memahami makna dibalik realitas objek penulisan. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini:

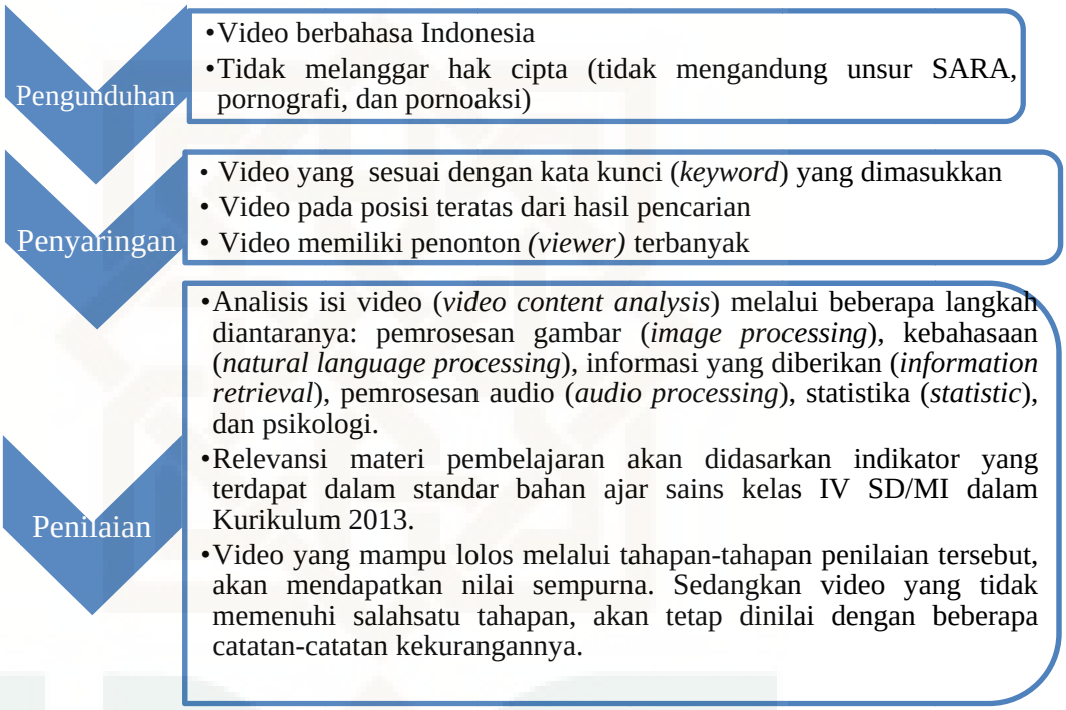

Gambar 1.3 Langkah-Langkah Analisis data

5. Keabsahan Data

Agar diperoleh temuan yang absah maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data. Dalam penulisan Kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang diaporkan penelti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.[38]

[38]Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 119.

Lebih jauh lagi untuk memeriksa keabsahan data maka penelti memakai validitas data trianggulasi. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekkan atau pembanding terhadap data tersebut. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan adalah teknik pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.[39]

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis yang penulis gunakan menggunakan pembagian menjadi lima bab.

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang berisi Latar Belakang Penulisan, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Kajian Pustaka, Metode Penulisan, dan Sistematika Pembahasan.BAB I merupakan bagian yang penting karena menjadi acuan dalam melaksanakan penulisan.

BAB II berisi materi pembelajaran Sains kelas IV SD/MI dalam *Youtube*, meliputi sub bab:Media Pembelajaran, Internet, *Youtube*, dan Video Materi Pembelajaran Sains Kelas IV dalam *Youtube*

BAB III berisi Materi Pembelajaran Sains kelas IV SD/MI dalam kurikulum 2013 meliputi: Landasan Pengembangan Kurikulum 2013, Struktur

[39]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 330.

Kurikulum, Beban Belajar, Kurikulum Materi Sains, Standar Kompetensi, dan Bahan Ajar Mata Pelajaran Sains Kelas IV SD/MI

BAB IV merupakan bagian yang membahas hasil penulisan, berisi sub bab berikut: Analisisis Situs *Youtube* Penyedia Materi Pembelajaran SD/MI, Kualitas Video Materi Pembelajaran Sains *Youtube*, Koreksi Terhadap Isi Situs *Youtube* Penyedia Materi Pembelajaran, danSaran Perbaikan.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulisan ini.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelian tentang Relevansi Media Sosial *Youtube* dengan Materi PelajaranSains Kelas IV MI/SD dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini:

1. Isi materi pembelajaran Sains SD/MI Kelas IV semester genap yang terdapat dalam *Youtube* sangat banyak. Beberapa video secara khusus menyediakan materi pembelajaran sains kelas IV SD/MI tentang rangka manusia dan daur hidup hewan. Video rangka manusia diunggah pada tanggal 25 Agustus 2015 oleh Tata Durahim, dengan durasi video selama 06 menit 29. Video menggambarkan pembagian, jumlah, dan fungsi rangka manusia. Sepanjang video dilengkapi narasi audio, hal ini mempermudah pemahaman penonton khususnya bagi peserta didik. Video *Youtube* yang kedua tentang daur hidup hewan yang diunggah oleh Didin A. Samitra, video ini dibuat pada 25 Agustus 2011. Video ini telah ditonton oleh 39.776*viewer*, dengan durasi waktu 07 menit 53 detik. Penggambaran tentang daur hidup hewan disertai dengan langkah dan proses metamorfosis. Kedua video tersebut memberikan sebuah gambaran umum mengenai video materi pembelajaran sains kelas IV SD/MI semester genapdalam laman *Youtube*. Video ini mendapatkan sembilan komentar yang kebanyakan menuliskan ungkapan terima kasih maupun

menanyakan cara mengunduh video tersebut. Beberapa komentar juga mennunjukkan antusiasme yang besar dari masyarakat terhadap video tersebut.

2. Video rangka manusia dan daur hidup hewan dalam media sosial *Youtube* relevan digunakan sebagai salah satu media pembelajaran sains SD/MI kelas IV semester genap, dengan beberapa perbaikan meskipun sesuai dengan standar Kurikulum 2013.Video *Youtube* juga dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sekunder sains SD/MI kelas IV semester genap, seyogyanya penggunaan video disertai sumber materi pembelajaran primer lain seperti buku cetak yang sudah berstandar.
3. Jumlah video materi pembelajaran kelas IV SD/MI khususnya tentang rangka manusia dan daur hidup hewan dalam *Youtube* cukup melimpah, akan tetapi dibutuhkan ketelitian serta kajian mendalam ketika akan digunakan sebagai materi pembelajaran dalam kelas. Guna menghindari pengunaan materi pembelajaran video dari *Youtube* yang tidak memenuhi standar, penulis menyarankan penonton (*viewer)* dan pihak yang berkepentingan untuk langsung mengakses situs atau laman yang secara tegas menyatakan sebagai penyedia materi pembelajaran. Diantara situs penyedia video materi pembelajaran adalah inibudi.com, *Youtube-edu*, BSNP, dan lain-lain. Salah satu kelemahan situs-situs tersebut adalah ketersedian video, beberapa materi pembelajaran tidak ada dan tidak sevariatif sebagaimana yang terdapat dalam situs *Youtube.*

B. Saran

Setelah melakukan penelian tentang relevansi media sosial *Youtube* dengan materi pelajaransains kelas IV MI/SD, penulis memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Diperlukan sebuah kegiatan aktif yang mengkaji dunia pendidikan di Indonesia, khususnya hubungan pendidikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kajian yang dilakukan penulis disadari masih terlalu sederhana dalam menjelaskan hubungan pendidikan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), khususnya dalam melihat relevansinya dengan dunia pendidikan di Indonesia. Pembahasan tentang pendidikan dan media sosial *Youtube* merupakan tema yang besar, tentunya banyak hal yangterkandung dan tidak sebatas yang penulis telah paparkan.
2. Bagi Pendidikan Sains, menurut penulis perlu adanya penelitian yang berkontribusi nyata pada perkembangan dunia pendidikan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berbagai intrumen pendidikan terdahulu tetap harus senantiasa dikaji, tanpa menafikan berbagai kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan.
3. Harapannya, penelitian berikutnya yang mengkaji pendidikan dan media sosial *Youtube* dapat mempraktikkan langsung pada proses pembuatan video-video pendidikan. Sehingga berbagai pemahaman teknis tentang pendidikan, dapat diwujudkan dan dituangkan secara langsung.

Daftar Pustaka

Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Aprilia dan Afifatul Achyar, Lislis Ratnaningsih (ed.)2009. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Basyirudin Usman, Asnawir. 2007. *Media Pebelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Bland, Michael dkk. 2001. *Seri Praktik PR: Hubungan Media yang Efektif*. Terj. Syahrul. Yogyakarta: Erlangga.

Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damayanti, Puti dkk. 2010. *IPA Kelas 4: Alam Sekitar Kita*. Surabaya: Yudistira.

Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Darwanto. 2011. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Delimanugari, Daluti. Tesis. 2012. *Pengembangan Media permaianan Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa MI/SD di Gunung Kidul.* Yogyakarta: PGMI Pascasarjana UIN SUKA.

Dharma Oetomo, Budi Sutedjo. 2007. *E-Education: Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.

E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosda Karya.

Handalic, Alan. 2004. *Content Based-Analysis of Digital Video.* Boston: Kluiwer Academic Publisher.

Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono, Robin Gintin (ed.). 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV* . Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Irma Murti KA, Erlina. 2013. *Membuat Media Mengajar Visual.* Jakarta: Airlangga.

Kadir, Abdul. 2005. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013.

Kustandi, Cecep. 2002. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006.

Moleong. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nurjannah, Efi. Tesis. 2015. Pengembangan Permainan Sumansu Sebagai Media Pembelajaran bagi Kecerdasan Anak Usia Dini di TK Darussalam Plus. Yogyakarta: PGRA Pascasarjana UIN SUKA

Nursalim, Muhammad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Akademia Permata.

Nurul Hidayah. Annisa.Tesis. 2014 *Pengembangan Modul Quantum Learning Berbasis Islam-Sains dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Air Kelas V di MI Al-Iman Tempel.* Yogyakarta: PGMI Pascasarjana UIN SUKA.

Permana, Wim, 2005, *Pemanfaatan e-learning sebagai Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Universitas Terbuka di Indonesia: Studi Perangkat Lunak*, Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA, UGM, Yogyakarta.

Poedjiadi, Anna. 2010. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rodriguez, A. J. 2001. *Sociocultural constructivism, courage, and the researcher's gaze: Redefining our roles as cultural warriors for social change*. In A. C. Barton & M. D. Osborne (Eds.), *Teaching science in diverse settings: Marginalized discourses and classroom practice* (pp. 325-350). New York: Peter Lang.

Sadiman, Arif S. dkk. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Perkembangannya.* Jakarta: Pustekkom Dikbud.

Shulthoni, Ahmad. Skripsi. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 2013

Smaldino, Sharon dkk. 2012. *Instructional Technology & Media for Learning* Terj. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta; Kencana.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Berbagai Alternatif Pendekatan.* Jakarta:Kencana.

Tentang standar isi dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006.

WEB

Adam A, Mowers H. YouTube comes to the classroom. *School Lib J*. 2007; 53: 22. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Associated Press.*Online video emerges as PC security hole, 2007.* Available at: *http://www.msnbc.msn.com/id/21095733/from/ET/* Accessed October 12, 2007. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Beldarrain Y, *Distance Education Trends: Integrating New Technologies To Foster Student Interaction And Collaboration, Distance Ed*. 2006; 27: 139-153. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Educause Learning Initiative.*7 things you should know about YouTube, 2006.* Available at: http://www.educause.edu/ir/library/pdf/ELI7018.pdf. Accessed August 26, 2007. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Grossman L. Person of the Year: You, Time, 2006, hlm. 168. Available at:*http://www.time.com/time/magazine/article/0,9171,1569514,00.html*.Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

http://bsnp-indonesia.org/?page_id=103/ Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/isi/Standar_Isi.pdf. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Inibudi.org Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Jenkins H., Clinton K, Purushotma R, et al. Confronting the challenges of participatory culture: Media education for the 21st century. An occasional paper on digital media and learning.*The John D. and Catherine T. MacArthur Foundation, 2006* [online]. Available at:http://www.digitallearning.macfound.org/atf/cf/%7B7E45C7E0-A3E0-4B89-AC9CE807E1B0AE4E%7D/JENKINS_WHITE_PAPER. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Jin Kim, "The institutionalization of YouTube: From user -generated content to professionally generated content"*Media, Culture & Society* 34(1) 53–67 © The Author(s) 2012 Reprints and permission: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/0163443711427199 mcs.sagepub.com, hlm. 56. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Marilyn Gilroy, Higher Education Migrates to YouTube and Social Networks dari The Hispanic Outlook in Higher Education, 19 (September 21, 2009), 12-14. Published at 80 Route 4East, Ste. 203, Paramus, NJ 07652, Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Nielsen Media Research.*You Tube U.S. Web traffic grows 17 percent week over week, according to Nielsen/Netratings, 2006.* Available at: http://www.nielsen-netratings.com/pr/pr_060721_2.pdf. Accessed September 3, 2007 Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Rosenfeld E., *Beginning the Conversation about Education 2.0*, *Teach Libr*, hlm. 34: 6. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Sloane C. Burke dan Shonna L. Snyder, "YouTube: An Innovative Learning Resource for College Health Education Courses" dalam *International Electronic Journal of Health Education*, 2008; 11:39-46, hlm. 3. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

TeacherTube.*About Us.*Available at: http://www.teachertube.com/about.php. Accessed September 1, 2007.dan Lapp A. Digital video with class. *PC Magazine*. July 17, 2007; 26: 19. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

Trier J. Cool engagements using YouTube, part. 1. *J of Adolesc Adult Lit*. 2007; 50: 408-412. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

YouTube serves up 100 million videos a day online. *USA Today*. July 16, 2007. Available at: http://www.usatoday.com/tech/news/2006-07-16-youtube-views_x.htm. dan Wikipedia. *YouTube.*Available at: http://en.wikipedia.org/wiki/Blog. Accessed September 3, 2007. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

YouTube.*About YouTube, 2007.*Available at http://www.youtube.com/t/about.Accessed September 3, 2007. Diakses tanggal 12 januari 2016. Pukul 20.00 WIB.

LAMPIRAN

TABEL PENILAIAN VIDEO

A. Pemrosesan Gambar (*Image Processing*)

1. Video Rangka Manusia

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR		INDIKATOR
		K	TP	
Ukuran Video	1. Ukuran fisik video	3	4	Video ini berukuran 39,4 MB sehingga cukup untuk diteruskan ke layar proyektor meskipun resolusinya tidak terlalu tinggi
	2. Kesesuaian ukuran video dengan materi isi buku	3	4	Ukuran video cukup untuk mewakili materi rangka manusia
Desain Kulit Video				
Tata Letak Video	3. Penataan ilustrasi dan tulisan pendukung	2	4	Penataan ilustrasi dan tulisan kurang sesuai dengan sura narasi yang disajikan
	4. Penataan tata letak ilustrasi gambar	3	4	Penatan ilustrasi dan tata letak gambar sudah sesuai meskipun kurang maksimal karena gambar kurang interaktif
	5. Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik dan jelas	3	4	penempatan pusat perhatian sudah cukup baik meskipun pada beberapa bagian terganggu karena penunjuk yang digunakan terlalu kecil serta pemilihan warna latar yang monoton

	6. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi video)	2	4	Warna yang dipilih cenderung monoton dan kurang menarik
	7. Tingkat kekontrasan	3	4	Untuk gambar rangka warna yang digunakan sudah cukup kontras tetapi untuk warna latar terlalu kaku serta pemilihan warna penunjuk yang kurang mencolok
	8. Penampilan tata letak konsisten dan sesuai dengan pola	3	4	Penampilan tata letak sudah konsisten sesuai pola pada setiap tampilannya
Tipografi Isi Video	**Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca**			
	9. Ukuran huruf judul bab dan sub bab	2	4	Ukuran huruf yang digunakan sudah cukup besar meskipun animasi perpindahan huruf kurang sesuai
	10. Kesesuaian warna judul kontras daripada warna latar belakang	3	4	Pemilihan warna sudah cukup kontras meskipun kurang menarik
	11. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran video	3	4	Ukuran huruf sudah cukup besar sehingga dapat dibaca dengan jelas
	Huruf yang sederhana (komunikatif)			
	12. Tidak terlalu banyak mengunakan kombinasi huruf	2	4	Penggunaan huruf sudah sudah menggunakan kombinasi font dan animasi tampilan, tetapi pilihan warna dan font

				kurang sesuai dengan peserta didik
	13. Tidak menggunakan huruf hias/dekorai	2	4	Penulisan huruf dalam video tidak menggunakan hiasan sehingga kurang menarik
	14. Sesuai dengan jenis huruf untuk isi video	3	4	Jenis font yang dipilih kurang sesuai untuk mewakili rangka manusia
Ilustrasi Sampul Video	**Mencerminkan isi video**			
	15. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar	2	4	Ilustarsi sudah cukup menampilkan materi isi ajar meskipun masih kurang lengkap
	16. Ilustrasi mampu mengungkap karakter objek	3	4	Gambar ilustrasi yang ditampilkan sudah mewakili karakter objek sesungguhnya meskipun berupa gambar animasi 3D, bukan foto riil
	17. Bentuk, warna, ukuran secara proporsional sesuai realitas objek	2	4	Untuk bagian pengantar dan contoh sudah sesuai tapi untuk gambar rangka kurang sesuai karena tidak ditunjukkan skala ukuran
Desain Isi Buku				
Tata Letak Isi Video	**Tata Letak Konsisten**			
	18. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	2	4	Gambar ilustrasi yang disajikan di video kurang menunjukkan konsistensi, karena tidak sesuai dengan narasi suara yang disajikan

	19. Pemisahan antar sub bab jelas	3	4	Pemisahan materi antar sub bab cukup jelas meskipun narasi dan tulisan kurang konsistan
	Unsur Tata Letak Harmonis			
	20. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	4	4	Spasi antar teks dan ilustrasi sudah sesuai
	21. Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran tata letak	2	4	Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran serta tata letak kurang sesuai
	Penempatan Dan Penampilan Unsur Tata Letak			
	22. Judul bab	4	4	Judul bab disajikan dalam bentuk tulisan dan suara narasi yang sesuai
	23. Sub judul bab	3	4	Penempatan su bab sudah sesuai dengan judul meski masih sederhana
	24. Ilustrasi	2	4	Ilustrasi pada gambar masih kurang
	25. Keterangan gambar (*caption*)	2	4	Tidak ada keterangan tulisan pada gambar
	26. Ruang putih (*white space*)	2	4	Ruang spasi antar gambar kurang menarik dan terlalu lebar
	Tata letak mempercepat pemahaman			
	27. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak menganggu pemahaman	2	4	Pada beerapa bagian terdapat ilustrasi gambar yang kurang jelas dan mengganggu pemahaman

Tipografi Isi Video	**Tipologi Sederhana**			
	28. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	2	4	Penggunaan jenis font tidak banyak, tapi kurang menarik
	29. Tidak menggunakan jenis hias/ dekoratif	3	4	Hiasan dekoratif yang digunakan sangat kurang
	30. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran video	4	4	Ukuran huruf sesuai dengan ukuran video
	31. Penggunaan variasi huruf *(bold, italic, capital, small capital)*	2	4	Variasi huruf masih kurang dan dominan penggunaan huruf capital pada semua bagian tulisan
	Tipografi Mudah Dibaca			
	32. Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik	3	4	Ukuran huruf besar, mudah dibaca
	33. Jenis huruf sesuai dengan materri isi video	3	4	Jenis huruf cukup sesuai dengan isi video
	34. Lebar susunan teks sesuai Kenyamanan membaca tingkat peserta didik	3	4	Lebar antar huruf sudah cukupdan tidak mengganggu kenyamanan membaca
	35. Spasi antarbaris susunan teks normal	3	4	Spasi antar baris juga sudah cukup
	36. Spasi antar huruf/kerning normal	2	4	Spasi antar huruf terlalu dekat
	Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik			

	37. Kesekuruhan ilustrasi serasi	2	4	Keseluruhan ilustrasi gambar dan video kurang menarik
	38. Kreatif dan dinamis	2	4	Pembuatan video cukup kreatif meskipun masih sederhana
Jumlah Skor		**98**	**156**	

2. Video Daur Hidup Hewan

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR		INDIKATOR
		K	TP	
Ukuran Video	1. Ukuran fisik video	2	4	Video ini berukuran 19,795 MB dan durasi 7, 53 detik sehingga cukup untuk diteruskan ke layar proyektor meskipun resolusinya tidak terlalu tinggi
Desain Kulit Video				
Tata Letak Video	2. Penataan ilustrasi dan tulisan pendukung	2	4	Penataan ilustrasi kurang sesuai dengan tanpa ilustrasi tulisan disetiap bab
	3. Penataan tata letak ilustrasi gambar	3	4	Penataan ilustrasi dan tata letak gambar sudah sesuai meskipun kurang maksimal karena gambar kurang interaktif
	4. Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik dan jelas	2	4	penempatan pusat perhatian masih kurang, sehingga penonton kurang fokus pada bagian tampilan yang ditonjolkan.

	5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi video)	3	4	Warna yang dipilih sudah bagus dan variatif
	6. Tingkat kekontrasan	3	4	Untuk gambar daur hewan warna yang digunakan sudah cukup kontras
	7. Penampilan tata letak konsisten dan sesuai dengan pola	3	4	Penampilan tata letak sudah konsisten sesuai pola pada setiap tampilannya
Tipografi Isi Video	**Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca**			
	8. Ukuran huruf judul bab dan sub bab	2	4	Ukuran huruf yang digunakan sudah cukup besar meskipun animasi perpindahan huruf kurang sesuai
	9. Kesesuaian warna judul kontras daripada warna latar belakang	3	4	Pemilihan warna sudah cukup kontras meskipun kurang menarik
	10. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran video	3	4	Ukuran huruf sudah cukup besar sehingga dapat dibaca dengan jelas
	Huruf yang sederhana (komunikatif)			
	11. Tidak terlalu banyak mengunakan kombinasi huruf	3	4	Penggunaan kombinasi huruf. font dan animasi, akan tetapi berbagai variasi tersebut membuat konsentrasi penonton

	12. Tidak mengunakan huruf hias/dekorai	3	4	Penulisan huruf dalam video menggunakan hiasan, tetapi hal ini membuat konsentrasi penonton berkurang
	13. Sesuai dengan jenis huruf untuk isi video	3	4	Jenis font yang dipilih kurang sesuai untuk mewakili sub bab daur hidup hewan
Ilustrasi Sampul Video	**Mencerminkan isi video**			
	14. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar	3	4	Ilustarsi sudah cukup menampilkan materi isi ajar meskipun masih kurang lengkap
	15. Ilustrasi mampu mengungkap karakter objek	4	4	Gambar ilustrasi yang ditampilkan sudah mewakili karakter objek sesungguhnya
	16. Bentuk, warna, ukuran secara proporsional sesuai realitas objek	3	4	Gambar daur hewan sesuai dengan skala ukuran sesungguhnya, hal ini memudahkan pemahaman penonton
A. Desain Isi Video				
Tata Letak Isi Video	**Tata Letak Konsisten**			
	17. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	3	4	Gambar ilustrasi yang disajikan di video kurang menunjukkan konsistensi
	18. Pemisahan antar sub bab jelas	3	4	Pemisahan materi antar sub bab cukup jelas meskipun terlalu cepat dan tidak dinarasikan
	Unsur Tata Letak Harmonis			
	19. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	4	4	Spasi antar teks dan ilustrasi sudah sesuai

	20. Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran tata letak	2	4	Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran serta tata letak kurang sesuai
	Penempatan Dan Penampilan Unsur Tata Letak			
	21. Judul bab	2	4	Judul bab disajikan dalam bentuk tulisan sesuai dengan pembahasan yang disajikan
	22. Sub judul bab	2	4	Penempatan sub bab sudah sesuai dengan judul meskipun masih banyak kekurangan
	23. Ilustrasi	2	4	Ilustrasi pada gambar sudah realistis, tetapi terkesan monoton
	24. Keterangan gambar (*caption*)	1	4	Tidak ada keterangan tulisan pada gambar
	25. Ruang putih (*white space*)	2	4	Ruang spasi antar gambar terlalu pendek dan menumpuk
	Tata letak mempercepat pemahaman			
	26. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak menganggu pemahaman	2	4	Pada beberapa bagian terdapat ilustrasi gambar yang kurang jelas dan tidak dijelaskan dengan tulisan maupun narasi dari pembuat video
Tipografi Isi Video	**Tipologi Sederhana**			
	27. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	3	4	Penggunaan jenis font sudah bagus dan sederhana

	28. Tidak menggunakan jenis hias/ dekoratif	3	4	Hiasan dekoratif yang digunakan sangat kurang, dan hanya mengambil gambar
	29. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran video	4	4	Ukuran huruf sesuai dengan ukuran video
	30. Pengunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital)	3	4	Variasi huruf cukup dan tidak berlebihan
	Tipografi Mudah Dibaca			
	31. Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik	3	4	Ukuran huruf besar, mudah dibaca tetapi terkesan penuh
	32. Jenis huruf sesuai dengan materri isi video	3	4	Jenis huruf cukup sesuai dengan isi video
	33. Lebar susunan teks sesuai Kenyamanan membaca tingkat peserta didik	3	4	Lebar antar huruf sudah cukupdan tidak mengganggu kenyamanan membaca
	34. Spasi antarbaris susunan teks normal	3	4	Spasi antar baris juga sudah cukup
	35. Spasi antar huruf/kerning normal	2	4	Spasi antar huruf terlalu dekat
	Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik			
	36. Kesekuruhan ilustrasi serasi	2	4	Keseluruhan ilustrasi gambar dan video kurang menarik

	37. Kreatif dan dinamis	2	4	Pembuatan video cukup kreatif meskipun masih sederhana
Jumlah Skor		**100**	**148**	

B. Kebahasaan *(language)*

1. Video Rangka Manusia

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		INDIKATOR
		K	TP	
Keakuratan	1. Keakuratan Gramatikal	3	4	Pengunaan tata bahasa dalam video menggunakan bahasa yang sederhana. Pengunaan kalimat-kalimat instruksi memberikan kesan yang baik, karena penonton diajak berinteraksi dan praktik secara langsung ketika melihat video. Meskipun dalam beberapa bagian masih ada kekurangan pengunaan kata "penghubung" dan pengunaan "urutan hitungan " yang tidak konsisten.
Pengayaan	2. Materi pengayaan kosakata	1	4	Materi pengayaan masih sedikit dan cenderung tidak ada
	3. Materi pengayaan gramatika	1	4	Materi pengayaan masih sedikit dan cenderung tidak ada

Keakuratan Bahasa	4. Keakuratan struktur kalimat	4	4	Video tersebut memiliki kesesuain dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas IV
	5. Keefektifan kalimat	3	4	Dalam menjelaskan isi materi sesuai dengan sosial-emosional sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik kelas IV
	6. Kebakuan istilah	3	4	Istilah yang digunakan sudah sesuai standar baku
Bahasa Komuni katif	7. Pemahaman terhadap pesan	3	4	Video yang ditunjukkan dapat dipahami dengan mudah meskipun gambar kurang interaktif dan kadang kurang sesuai dengan narasi yang dibacakan
Kesesuaian Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	3	4	Bahasa yang digunakan sudah sesuai tata bahasa, tapi kurang menarik bagi peserta didik
	9. Ketepatan ejaan	3	4	Ejaan yang digunakan juga sesuai dengan standar EYD
Keakuratan Bahasa	10. Keakuratan struktur kalimat	1	4	Beberapa kalimat dalam video mengunakan bahasa yang kurang terstruktur
Jumlah skor		25	40	

2. Video Daur Hidup Hewan

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		INDIKATOR
		K	TP	
Keakuratan	1. Keakuratan Gramatikal	3	4	Pengunaan tata bahasa dalam video menggunakan bahasa yang sederhana.
Pengayaan	2. Materi pengayaan kosakata	3	4	Materi pengayaan masih sudah ada
	3. Materi pengayaan gramatika	3	4	Materi dapat melatih peserta didik
Keakuratan Bahasa	4. Keakuratan struktur kalimat	1	4	Beberapa kalimat dalam video mengunakan bahasa yang kurang terstruktur
	5. Keefektifan kalimat	2	4	Dalam menjelaskan isi materi cukup sesuai dengan sosial-emosional sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik kelas IV
	6. Kebakuan istilah	1	4	Pengunaan kalimat yang hanya digunakan dalam video yang sedikit, menjadikan nilai-nilai kebakuan kalimat menjadi minim
Bahasa komunikatif	7. Pemahaman terhadap pesan	3	4	Video yang ditunjukkan tidak mudah dipahami karena gambar kurang interaktif dan tidak ada narasi, hanya lagu pengiring
Kesesuaian Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	2	4	Bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan tata bahasa

	9. Ketepatan ejaan	1	4	Ejaan yang digunakan masih sangat kurang
Keakuratan Bahasa	10. Keakuratan struktur kalimat	1	4	Beberapa kalimat dalam video mengunakan bahasa yang kurang terstruktur
Jumlah skor		20	40	

C. Informasi yang Diberikan*(Information Retrieval)*

1. Video Rangka Manusia

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		INDIKATOR
		K	TP	
Latihan dan Evaluasi	1. Kemutakhiran pustaka	3	4	Dasar pustaka sudah mutakhir,tetapi belum sesuai standar BSNP
	2. Latihan Penguatan	2	4	Tidak ada evaluasi maupun evaluasi secara tertulis hanya instruksi praktek secara sederhana
	Evaluasi Kemampuan	3	4	Sudah ada evaluasi kemampuan meskipun kurang mewakili kemampuan peserta didik untuk memahami isi materi.
Kesesuaian Materi dengan KI dan KD dalam Kurikulum	3. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4	Materi yang disampaiakan dalam video memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mencapai KI dan KD

	4. Keluasan materi	4	4	Materi dalam video menjelaskan subtansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam KI dan KD. Seperti integrasi dengan nilai-nilai agama seperti anugerah tuhan dll.
	5. Kedalaman materi	4	4	Kedalaman materi ini menyangkut penjabaran tentang materi yang disampaikan dalam video, kedalaman ni dapat dilihat dalam penjabaran hingga sub-bab
Jumlah total		16	20	

2. Video Daur Hidup Hewan

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		INDIKATOR
		K	TP	
Latihan dan Evaluasi	1. Kemutakhiran pustaka	1	4	Isi video tidak menunjukkan dasar pustaka yang jelas.
	2. Latihan Penguatan	3	4	Sudah ada evaluasi maupun evaluasi secara tertulis hanya instruksi praktek secara sederhana
	3. Evaluasi Kemampuan	1	4	Tidak ada evaluasi yang meningkatkan pemahaman peserta didik untuk memahami isi materi.

Kesesuaian Materi dengan KI dan KD dalam Kurikulum	4. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4	Materi yang disampaiakan dalam video memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mencapai KI dan KD
	5. Keluasan materi	4	4	Materi dalam video menjelaskan subtansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam KI dan KD. Seperti integrasi dengan nilai-nilai agama seperti anugerah tuhan dll.
Jumlah total		17	20	

D. Unsur Pemrosesan Suara *(Audio Prosessing)*

1. Video Rangka Manusia

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		INDIKATOR
		K	TP	
Pendukung penyajian	1. Pengantar	3	4	Sudah ada pengantar meskipun suara terdengar ada gaung nya
	2. Pendahuluan	3	4	Pendahuluan yang disajikan sudg akan di bahasah cukup untuk penjelasan mengenai bab yang akan disajikan
	3. Materi audio	2	4	Meskipun pelafalan kata cukup jelas, tapi volume suara kurang keras dan terdapat gaung suara sehingga suara yang dikeliarkan kurang nyaman

	4. Gambar dan ilustrasi actual	4	4	Gambar sudah menggunakan bentuk gambar asli dari hewan
Jumlah Total		12	16	

2. Video Daur Hidup Hewan

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		KETERANGAN
		K	TP	
Pendukung Penyajian	1. Pengantar	1	4	Tidak ada pengantar dan hanya terdapat judul "daur hidup hewan" kemudian langsung ke materi
	2. Pendahuluan	1	4	Pendahuluan yang disajikan sangat sedikit dantidak mewakili materi yang akan disampaikan
	3. Materi audio	2	4	Audio yg ditampilkan hanya sekedar lagu-lagu dan instrument, sehingga disatu sisi dapat memecah konsentrasi penonton
	4. Gambar dan ilustrasi actual	4	4	Gambar sudah menggunakan bentuk gambar asli dari hewan
Jumlah Total		8	16	

E. Unsur Statistika

1. Video Rangka Manusia

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		KETERANGAN
		K	TP	
Interaksi video dengan penonton	1. Jumlah penonton	3	4	Jumlah penonton 10.173 setelah unggah 4 bulan
	2. menyukai video	3	4	Ada 20 orang yang menyukai video
	3. Tidak menyukai video	4	4	Tidak Ada yang Tidak menyukai video
	4. Komentar	2	4	Tidak ada komentar
Jumlah Total		12	16	

2. Video Daur Hidup Hewan

SUB KOMPONEN	BUTIR	Skor		KETERANGAN
		K	TP	
Interaksi video dengan penonton	5. Jumlah penonton	3	4	Jumlah penonton 39.766 setelah unggah 4 lima tahun
	6. menyukai video	4	4	Ada 53 orang yang menyukai video
	7. Tidak menyukai video	2	4	Ada 2 yang Tidak menyukai video
	8. Komentar	3	4	Ada sembilan komentar
Jumlah Total		12	16	

F. Unsur Psikologi

1. Video Rangka Manusia

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR		KETERANGAN
		K	TP	
	1. Mengunakan contoh dan kasus	2	4	Contoh dan kasus yang sertakan masih sangat kurang
	2. Cakupan tema	4	4	Gambar yang ditampilkan sesuai budaya dan tidak mengandung unsur pornografi dan SARA
	3. Wawasan kebangsaan	3	4	Gambar yang disajikan sudah menunjukkan wawasan kebangsaan, meskipun masih minim dan kurang adanya kesetaraan gender
	4. Materi pengayaan ketrampilan	1	4	Materi pengayaan masih sedikit dan cenderung tidak ada
	5. Ragam latihan	2	4	Ragam latihan yang disajikan masih kurang menantang dan hanya dijabarkan dalam satu pertayaan saja
Strategi penyajian materi pembelajaran	6. Pembelajaran berbasis aktifitas (interaktif-partisipatif)	3	4	video yang disajikan sudah sesuai denan pembelajran interaktif partisipatif
	7. Mendorong peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar	3	4	Video yang disajikan sudah mendorong peserta didik untuk belajar mandiri meskipun kurang interaktif dan kurang menarik

	8. Mendorong berfikir kritis, kreatif, dan inovatif	2	4	Penyajian video kurang mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan inovatif
	9. Pendekatan saintifik dan interkultural	2	4	Pendekatan saintifik dan intercultural kurang disajikan dalam video tersebut
Kesesuaian perkembangan peserta didik	10. Kesesuaian tingkat perkembangan intelektual peserta didik	3	4	Video yang disajikan sederhana sehingga cukup sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik
	11. Kesesuain tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	4	4	Contoh gmbar dan ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik
Jumlah skor		29	44	

2. Video Daur Hidup Hewan

SUB KOMPONEN	BUTIR	SKOR		KETERANGAN
		K	TP	
Strategi Penyajian Materi Pembelajaran	1. Mengunakan contoh dan kasus	2	4	Contoh dan kasus yang sertakan masih sangat kurang
	2. Cakupan tema	4	4	Gambar yang ditampilkan sesuai budaya dan tidak mengandung unsur pornografi dan SARA

	3. Wawasan kebangsaan	1	4	Gambar yang disajikan belum ditambahkan dengan nilai-nilai yang berwawasan kebangsaan
	4. Materi pengayaan ketrampilan	1	4	Materi pengayaan masih sedikit dan cenderung tidak ada
	5. Ragam latihan	2	4	Ragam latihan yang disajikan masih kurang menantang dan hanya dijabarkan dalam satu pertayaan saja
	6. Pembelajaran berbasis aktifitas (interaktif-partisipatif)	2	4	video yang disajikan masih sangat kurang menarik interaktif – partisipatif penonton
	7. Mendorong peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar	2	4	Video yang disajikan kurang mendorong peserta didik untuk belajar mandiri dan menjadi sumber belajar yang masih menyulitkan ppemahaman peserta didik
	8. Mendorong berfikir kritis, kreatif, dan inovatif	2	4	Penyajian video kurang mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan inovatif

	9. Pendekatan saintifik dan interkultural	2	4	Pendekatan saintifik dan *intercultural* kurang disajikan dalam video tersebut
Kesesuaian perkembangan peserta didik	10. Kesesuaian tingkat perkembangan intelektual peserta didik	3	4	Video yang disajikan sederhana sehingga cukup sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik
	11. Kesesuain tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	4	4	Contoh gmbar dan ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik
Jumlah Skor		25	44	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama lengkap : Fina Wardani
TTL : Kudus, 25 Januari 1990
Alamat : Undaan Kidul Gang.12 Undaan, Kab. Kudus
Email : wardani.fina07@gmail.com
HP : 085868726266
Ayah : Ahmad Shodiq
Ibu : Juwairiyah

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- MI Hidayatul Mubtadiin Lulus Tahun 2001
- MTS Nahdlatul Muslimin Lulus Tahun 2004
- MA Nahdlatul Muslimin Kab.Kudus Lulus Tahun 2007
- Jurusan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2013
- Konsetrasi Pendidikan Sains MI Prodi PGMI Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Non-Formal

- PONPES Nurus Siraj, Undaan Kidul Kab. Kudus Lulus Tahun 2007
- PONPES Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta 2007 - 2012